

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri dapat disimpulkan bahwa:

1. Calon apoteker dapat memahami tugas, fungsi, peran serta tanggung jawab apoteker di industri farmasi.
2. Calon apoteker dapat memahami prinsip CPOB dan mengetahui kegiatan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Calon apoteker memiliki gambaran terkait permasalahan dan tindakan penyelesaian pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
4. Calon Apoteker dapat memahami ilmu pengetahuan di industri Farmasi

SARAN

Saran yang dapat diberikan selama pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri Farmasi secara daring adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa PKPA perlu membekali diri dengan materi dasar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan pengetahuan serta pemahaman mengenai perkembangan industri 4.0 sehingga dapat berperan aktif dalam melakukan diskusi selama PKPA dan dapat memperoleh informasi dan pengalaman yang berguna sebagai bekal memasuki dunia kerja di masa yang akan datang.
2. Memberikan gambaran industri secara nyata dari fasilitator melalui video/media lain agar mahasiswa PKPA lebih memahami mengenai tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, D., Zuliyanti., Larashantyz, H. 2007, Perbandingan Efektifitas Sterilisasi Alkohol 70% Inframerah, Otoklaf, dan Ozon Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Bacillus Subtilis*, *J Sain Vet.*
- ASEAN, 2005, ASEAN Guideline on Stability Study of Drug Product, 34, ASEAN, Filipina.
- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). 2014. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.03.1.23.07.11.6662 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Cemarkan Mikroba dan Logam Berat dalam Kosmetika. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Boediono, 2006, *Teori Ekonomi Mikro*, Yogyakarta, BPFE-UGM p. 63
- Departemen Kesehatan RI. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI:
- Depkes RI, 2009, Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Departemen Kesehatan RI: Jakarta.
- Food Drug and Administration, 2012, Advisory Committee for Pharmaceutical Science. FDA USA, USA.
- Hadisoewignyo L. dan Fudholi A., 2013, *Sediaan Solida*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- ICH. 2003. *Stability Testing of New Drug Substances and Products Q1A (R2). ISO 2859-1:1*
- ISO.2859-1, 1999. *Sampling procedures for inspection by attributes — Part 1: Sampling schemes indexed by acceptance quality limit (AQL) for lot-by-lot inspection*
- Juheini, Iskandarsyah, Animar J.A., dan Jenny. 2004. Pengaruh Kandungan Pati Singkong Terpregelatinasi Terhadap

Karakteristik Fisik Tablet Lepas Terkontrol Teofilin. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, Vol.1, No.1.

- Kementerian Kesehatan RI. 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.02.02/Menkes/068/I/2010 Tentang Kewajiban Menggunakan OGB Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah. Jakarta:Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI, 2020, Farmakope Indonesia Edisi VI, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia. 2004. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk. 00.05.4.2411 Tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan Dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia
- Keputusan Menteri Kesehatan RI. 2010. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.03.01/Menkes/146/ I/ 2010, tentang Harga Obat Generik, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Lachman, L., Lieberman, H.A., and Kanig, J.L., 1994, Teori dan Praktek Farmasi Industri, diterjemahkan oleh Siti Suyatmi dan Iis Aisyiah, edisi III, jilid 2, 644-645, 650-651, 686, 697-707, 713, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Mulyadi, 2007, Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen, Salemba Empat, Jakarta.
- Niazi, 2004, Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulation, Liquid Products, volume 3, CRC Press, Boca Raton London New York Washington, D.C.
- Peraturan BPOM. 2005. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor: Hk.00.05.41.1384 Tentang Kriteria Dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar Dan Fitofarmaka
- Peraturan BPOM. 2017. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 tahun 2017 tentang tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat. BPOM RI.

- Peraturan BPOM, 2018, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, BPOM RI.
- Peraturan BPOM, 2018, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, BPOM RI. Aneks.11
- Peraturan BPOM, 2018, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 34 Tahun 2018 Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Aneks 1 P.85 - 89
- Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan RI, 2018, *Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor Hk.03.1.33.12.12.8195 Tahun 2012 Tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik*, Jakarta : Republik Indonesia.
- Peraturan BPOM, 2021. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik. Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2015 tentang Pemberian Informasi Harga Eceran Tertinggi Obat.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 6 tahun 2016 tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/Menkes/Per/Xii/2010 Tentang Industri Farmasi*, Jakarta : Republik Indonesia.
- Purwaji, Agus; Wibowo; Muslim, Sabarudin. (2016). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shervington, L.A. and A. Shervington, 1998, Guaifenesin, In: *Analytical Profiles of Drug Substances and Excipients*, H.G. Brittain (Ed.), vol. 25, Academic Press, London, 152
- Sunarto. 2002. *Membuat Kerupuk Singkong dan Keripik Kedelai*. Yogyakarta: Kanisius. Hal.36.

- Supriyono. Akuntansi Biaya. 1999. BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia, 2009, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Jakarta : Republik Indonesia.
- U. S. Pharmacopeia. The United States Pharmacopeia, USP 30/The National Formulary, NF 25. 2007 Rockville, MD: U.S. Pharmacopeial Convention, Inc., p.2635
- Voigt, R., 1995, Buku Pelajaran Teknologi Farmasi, Diterjemahkan oleh Soendani N. S., UGM Press, Yogyakarta.
- Y. Otsubo, A Ishiguro, and Y. Uyama, "Path to Regulatory Qualification Process Development," in *The Path from Biomarker Discovery to Regulatory Qualification*, 2013,